

# IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA BERBASIS DIGITAL (WEB DESA/KELUARAHAAN) MELALUI VIRTUAL TRAINING DALAM PELAYANAN PUBLIK MASA PANDEMI COVID 19 DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA TAHUN 2020

<sup>1</sup> Sartono, <sup>2</sup> La Ode Muhammad Elwan, <sup>3</sup> Adrian Tawai, <sup>4</sup> Muh. Yusuf, <sup>5</sup> La Ode Aslim

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo

[sartonos1969@gmail.com](mailto:sartonos1969@gmail.com) , [muh.elwan@uho.ac.id](mailto:muh.elwan@uho.ac.id)

Kota Kendari, 93232, Indonesia

## Info Artikel

### History Article:

Accepted (04-02-2021)

Approved (13--02-2021)

Published (17-02-2021)

### Keywords:

Administrative information systems; COVID-19; Implementation; Public service; Virtual Training; Village Administration; Village Website;

## Abstract

*Integrated community service activities (KKN) Thematic Scope of Halu Oleo University aims to contribute to the government and citizens, especially in public services during the Covid-19 Pandemic in Southeast Sulawesi. This activity is a Training on the Use of Digital-Based Village Administration Information Systems (Village / Kelurahan Web) in Public Services to Support Physical Distancing in Preventing the Spread of Covid 19 in Southeast Sulawesi Province. The method used in Thematic KKN is carried out online as a form of responding to government policies in preventing and suppressing the spread of Covid 19. Students have activities from the beginning to the end of the KKN activities carried out in their respective domicile areas using the online internet media among others, through mett zoom, WhatShaap, Google Forms, Hosting and website domains. The results of community service activities through Thematic KKN for students provide information that on average, village / kelurahan government officials do not know and understand how to use internet technology facilities in public services, especially the use of digital-based village administration information systems. Only 1 village in Southeast Sulawesi has a website. There has never been any technical training for the village / output website operators. Local government support is very limited in providing village / kelurahan government governance resources online.*

## Kata Kunci:

COVID-19; Implementasi; Pelayanan Publik; Pemerintahan Desa; Sistem informasi Administrasi; Virtual Training; Website Desa;

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat terintegrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Lingkup Universitas Halu Oleo bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada pemerintah dan warga khususnya dalam pelayanan publik di tengah masa Pandemi Covid-19 di Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini adalah Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa/kelurahan) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung *Physical Distancing* Dalam Menangkal Penyebaran Covid 19 di Provinsi Sulawesi Tenggara. Metode yang digunakan dalam KKN Tematik ini dilakukan secara online untuk menjawab kebijakan pemerintah dalam menangkal dan memutus penyebaran Covid 19. Mahasiswa beraktivitas mulai dari awal sampai akhir kegiatan KKN dilakukan di wilayah domisili masing-masing menggunakan media internet secara online antara lain melalui *zoom mett*, *WhatShaap*, *Google Form*, *Hosting* dan domain website. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN Tematik bagi mahasiswa memberikan informasi bahwa rata-rata aparat pemerintah desa/kelurahan belum mengetahui dan memahami bagaimana cara menggunakan fasilitas teknologi internet dalam pelayanan publik khususnya Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital. Hanya 1 desa di Sulawesi Tenggara yang memiliki website. Belum pernah ada pelatihan teknis kepada operator website desa/kelurahan. Dukungan pemerintah daerah sangat terbatas dalam menyediakan sumberdaya tatakelola pemerintah desa/kelurahan secara *online*.

Open Access at: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jpnus/index>

Jurnal Pengabdian NUSANTARA is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



## PENDAHULUAN

Saat ini pandemi Covid 19 telah membawa perubahan aktivitas disegala aspek kehidupan masyarakat, hal ini dilakukan tidak lain dan tidak bukan bertujuan untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut yang sangat massif dan cepat semenjak merebaknya kasus virus corona di Indonesia sejak awal Februari Tahun 2020. Kebijakan pemerintah tentang *social distancing* atau *physical distancing* maupun pembatasan sosial berskala besar, bahkan *lockdown* adalah salah satu solusi mengurangi penyebaran virus covid 19 yang paling efektif dan perlu didukung oleh seluruh masyarakat. Sementara disisi pelayanan publik harus tetap dilakukan oleh berbagai tingkatan pemerintah, mulai pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah kecamatan sampai pada pemerintah desa/kelurahan sebagai ujung tombak pelayanan masyarakat.

Masa Pandemi Covid-19, terjadi pada awal tahun 2020 *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* ditetapkan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Penyakit yang disebabkan oleh SARS-COV-2 ini dapat bertransmisi ke manusia melalui *air droplet* atau terjadinya kontak langsung dengan virus yang keluar dari *droplet* (Handayani dkk., 2020). Jenis virus SARS-COV-2 ini diketahui dapat bertahan selama 24 jam diudara, 4 jam pada permukaan tembaga, lebih dari 24 jam pada kardus dan lebih dari 2-3 hari pada permukaan plastik serta *stainless steel*. Hal ini sangat memungkinkan terjadi kontak manusia dengan virus tersebut (Susilo dkk., 2020).

Kasus positif COVID-19 pertama kali ditemukan di China tepatnya di kota Wuhan Provinsi Hubei pada akhir tahun 2019. Virus ini selanjutnya menyebar dengan sangat cepat ke 213 negara, dan pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Indonesia mengumumkan adanya kasus positif COVID-19 pertama di Indonesia. Jumlah kasus pertama yang diumumkan sebanyak 2 kasus, dan mengalami peningkatan perharinya. Pada portal resmi BNPB menunjukkan sampai tanggal 27 Juli 2020 terjadi peningkatan kasus baru menjadi total 100.303 kasus positif. Tingginya jumlah kasus ini menempatkan Indonesia dalam urutan pertama negara dengan kasus positif terbanyak di ASEAN mengalahkan singapura, serta menjadi urutan ke 24 di dunia (Anonim, 2020). Sulawesi Tenggara merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah penduduk sebesar 2.755.589 jiwa. Data pada situs resmi covid-19 dinkes SULTRA per tanggal 28 Juli 2020 menunjukkan terdapat 769 kasus positif COVID-19 (Dinas Kesehatan SULTRA, 2020). Perkembangan penyakit COVID-19 yang disebabkan virus corona (SARS-CoV-2) di SULTRA terus bertambah.

Kondisi inilah kemudian mempengaruhi pelayanan kepada masyarakat pada tingkat pemerintah desa antara lain masih dilakukan dengan cara-cara konvensional yakni aparat desa bertemu langsung oleh masyarakat dalam skala besar atau banyak. Model pelayanan tersebut sangat berbahaya dan tidak diperkenankan selama pandemi covid-19 masih mengancam. Dengan demikian solusi pelayanan publik pada tingkat pemerintah desa

adalah penerapan sistem layanan berbasis digital. Meskipun sistem layanan berbasis digital bukanlah hal yang baru, akan tetapi untuk pemerintah desa belum banyak digunakan, sehingga sudah tepat dan saatnya pemerintah desa beralih model pelayanan dari yang manual ke sistem digital. Tujuan dasarnya adalah pembaharuan, serta meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, tanggung jawab dalam pekerjaan pemerintah dan para pegawai pemerintah, untuk meningkatkan kualitas dan ketersediaan informasi dan layanan yang diberikan kepada pengguna pegawai pemerintah dan memastikan partisipasi yang lebih aktif warga dalam proses pengambilan keputusan di masyarakat.

Atas dasar tersebut, maka menjadi sebuah kebutuhan untuk menerapkan layanan berbasis website (teknologi informasi) sebagai salah satu model sistem pemerintahan yang berorientasi pada kekuatan teknologi digital, dimana semua pekerjaan administrasi, pelayanan terhadap masyarakat, pengawasan dan pengendalian sumber daya milik lembaga yang bersangkutan dikendalikan dalam satu sistem dan juga merupakan perkembangan baru dalam rangka peningkatan pelayanan publik. Hal ini terjawab dengan di keluarkannya Pepres nomor 95 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) yang menyatakan:

- a. Bahwa untuk mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik;
- b. Bahwa untuk meningkatkan keterpaduan dan efisiensi sistem pemerintahan berbasis elektronik diperlukan tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik secara nasional;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik.

Peraturan ini sesungguhnya untuk mewujudkan *e-Government* sebagai suatu mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan kalangan lain yang berkepentingan, dengan menggunakan teknologi informasi (terutama internet) dengan tujuan memperbaiki mutu (kualitas) pelayanan. Dalam kondisi ini, pemerintah tidak terkecuali pada pemerintah desa/kelurahan sudah seharusnya menganut paradigma berorientasi pada kepentingan masyarakat (*customer driven*) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat di desa, mempersiapkan seluruh perangkat untuk memenuhi paradigma tersebut secara sistematis, sehingga terwujud pelayanan publik yang berkualitas.

Harapannya adalah pemerintah harus dapat memberikan layanan publik yang lebih profesional, efektif, sederhana, transparan, terbuka, tepat waktu, responsif dan adaptif serta sekaligus dapat membangun kualitas manusia dalam arti meningkatkan kapasitas individu dan masyarakat untuk secara aktif menentukan masa depannya sendiri.

Namun, peralihan pelayanan dari manual (konvensional) ke sistem digital tidaklah sederhana, tetapi harus dimulai dari sekarang, sebab sistem digital saat ini sudah menjadi tuntutan zaman teknologi dan informatika atau pengembangan sistem informasi dan teknologi berbasis masyarakat (komunitas). Untuk itu pelayanan publik berbasis website di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara menjadi kebutuhan kegiatan pemerintah desa dengan menggunakan alat-alat teknologi informasi dan komunikasi dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan pihak lain yang berkepentingan.

Hal ini tentu dilakukan untuk menjawab pengembangan infrastruktur TIK di pedesaan, sesuai amanah pasal 86 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dijelaskan bahwa sistem informasi pembangunan desa dan pembangunan kawasan akan menjadi prioritas dalam pembangunan pedesaan. Misalnya dalam pasal 86 UU Desa terdapat poin-poin berikut :

1. Desa berhak mendapatkan akses informasi melalui sistem informasi Desa yang dikembangkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
2. Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa dan pembangunan Kawasan Pedesaan.
3. Sistem informasi Desa meliputi fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak, jaringan, serta sumber daya manusia.
4. Sistem informasi Desa meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Pedesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Pedesaan.
5. Sistem informasi Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan.
6. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota menyediakan informasi perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota untuk Desa.

Tantangan sekarang adalah sudah siapkah sumberdaya yang dimiliki desa ?

Tentunya keadaan ini dapat terpenuhi jika adanya dukungan sumberdaya utamanya sumberdaya manusia aparat pemerintah desa dan masyarakat dalam memahami dan melaksanakan kerja-kerja menggunakan teknologi informasi seperti penerapan Sistem Informasi Desa (SID) berbasis website dan menjadi kebutuhan bagi pemerintah desa untuk mewujudkan amanah Pasal 86 UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.

Kondisi eksisting pelayanan publik di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara masih menggunakan sistem manual. Sistem manual tersebut di khawatirkan membuat data yang tersimpan pada perangkat komputer menjadi lebih mudah riskan atau hilang dan juga sistem manual membuat masyarakat mendapatkan pelayanan publik seperti urusan administrasi desa (pembuatan Kartu Keluarga), KTP, program layanan pemberdayaan masyarakat dari pemerintah pusat, masih memakan waktu cukup lama. Sementara kondisi sekarang dengan adanya kebijakan pemerintah tentang *social distancing* atau *physical distancing* maupun

pembatasan sosial berskala besar, bahkan lockdown adalah salah satu solusi mengurangi penyebaran virus covid 19 membuat pelayanan publik di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara bisa dipastikan kurang maksimal. Untuk diperlukan layanan berbasis website desa melalui Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung *Physical Distancing* Menangkal Penyebaran Covid 19 Di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara.

## **METODOLOGI**

### **Persiapan dan Rekrutmen Peserta**

Pada tahap persiapan, pembimbing membuat media komunikasi melalui aplikasi WhatsApp dengan membuat WAG (whatsapp group) untuk memberikan informasi kepada seluruh peserta KKN tentang kebutuhan yang akan digunakan dalam pelaksanaan program kerja utama (Universitas berdasarkan tema/judul) dan program kerja peserta yang disesuaikan dengan kondisi wilayah masing-masing yang disepakati bersama pemerintah desa/kelurahan. Pada tahapan ini, pembimbing KKN tematik melalui Ketua Pembimbing mengundang dan melakukan rapat pembimbing untuk mempersiapkan kebutuhan program utama pelatihan secara virtual serta menetapkan narasumber dan materi yang akan disampaikan pada acara tersebut. Pada tahapan ini, juga mempersiapkan metode aplikasi zoom dalam pembekalan KKN tematik bagi peserta KKN yang tersebar di beberapa desa/kelurahan di Sulawesi Tenggara.

### **Pembekalan Mahasiswa secara Online**

Pembekalan mahasiswa akan dilakukan selama kurang lebih minimal 3 kali yang bertempat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UHO dengan materi sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan pengabdian pada masyarakat terintegrasi KKN Tematik
2. Maksud dan tujuan serta nilai-nilai yang dikandung oleh semangat KKN
3. Posisi dan peran mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat bangsa dan negara dalam proses pembangunan
4. Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
5. Pengetahuan tentang tindakan pencegahan melawan virus Covid-19
6. Informasi awal tentang Pelatihan online (VIRTUAL TRAINING) mengenai Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung *Physical Distancing* Menangkal Penyebaran Covid 19 Di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara.
7. Materi Virtual Training dan pengelolaan kelompok

### **Pelaksanaan KKN Tematik**

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat terintegrasi KKN-Tematik ini bertujuan untuk membentuk keluarga yang paham dalam hal tindakan pencegahan melawan Covid-19.

1. Registrasi Ulang peserta melalui google form: data base peserta dan penentuan lokasi KKN Tematik berdasarkan wilayah domisili.
2. Distribusi Kebutuhan KKN: ID Card peserta, dana kebutuhan sehari dan paket data bagi peserta melalui WhatsApp Group dan Aplikasi Zoom.
3. Kepastian Peserta Pelatihan online (VIRTUAL TRAINING) Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung *Physical Distancing* Menangkal Penyebaran Covid 19 Di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara: target peserta adalah operator/aparat desa/kelurahan. Dilakukan melalui input data pada google form dan komunikasi melalui WhatsApp.
4. Pelaksanaan Pelatihan online (VIRTUAL TRAINING) Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung *Physical Distancing* Menangkal Penyebaran Covid 19 Di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara: media aplikasi Zoom, ZHO dan WhatsApp

### Laporan Kegiatan KKN Tematik

Laporan kegiatan dibuat oleh mahasiswa KKN tematik Universitas Halu Oleo dan Laporan Dosen Pembimbing. Metode digunakan adalah mahasiswa melakukan pengiputan data berupa catatan kegiatan dan foto dokumentasi pada google form dan melalui WhatsApp. Sedangkan dosen membuat Laporan tertulis dan selanjutnya output kegiatan dari laporan kegiatan dosen wajib dipublikasikan pada Jurnal Pengabdian

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Kegiatan KKN TEMATIK Universitas Halu Oleo dengan Judul Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung *Physical Distancing* Dalam Menangkal Penyebaran Covid 19 Di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara terdistribusi di beberapa desa dan kelurahan.

Lokasi KKN TEMATIK Universitas Halu Oleo Tahun 2020 adalah:

1. Desa Andobeu Jaya Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe
2. Kelurahan Puunaaha / Unaaha/ Kabupaten Konawe
3. Kelurahan Raha III /Katobu/Kabupaten Muna
4. Kelurahan. Laiworu/ Kabupaten Muna
5. Desa Wakinamboro/ Siompu/ Kabupaten Buton Selatan
6. Desa Porara/Bondoala/Kabupaten Konawe
7. Kelurahan Rawua Kabupaten Kabupaten Konawe
8. Kelurahan Wamponiki/ Katobu / Kabupaten Muna
9. Desa Watulawu/Amonggedo/Kabupaten Konawe
10. Kelurahan Dana /Watopute/Kabupaten Muna
11. Desa Sipaenre / Kindang / Kab. Bulukumba / Provinsi Sulawesi Selatan

Lokasi KKN TEMATIK tersebut terdistribusi di beberapa desa dan kelurahan sebagai akibat dari penyesuaian metode KKN TEMATIK dengan lokasi domisili/tempat tinggal mahasiswa dalam mengangkal penyebaran COVID-19 di Sulawesi Tenggara dan terdapat 1 (satu) peserta KKN yang berasal dari Provinsi Sulawesi Selatan.

### **Program Kerja Utama KKN Tematik**

Pelaksanaan Prorgam Kerja KKN Tematik di beberapa desa dan kelurahan adalah **VIRTUAL TRAINING “Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung Physical Distancing Dalam Menangkal Penyebaran Covid 19 Di Desa/Kelurahan Provinsi Sulawesi Tenggara”**.

Pelatihan ini dilaksanakan secara online (VIRTUAL TRAINING) sebagai metode pelaksanaan yang efektif dalam suasana malakukan antisipasi penyebaran dan penanggulangan COVID-19 di Sulawesi Tenggara.

Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik di beberapa desa dan kelurahan di Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai pertimbangan mendasar untuk dilaksanakan adalah tuntutan regulasi/perUndang-Undangan dalam menerapkan *e-Government* terhadap pelayanan publik dan masih banyaknya pelayanan publik yang dilakukan secara konvensional sehingga memperlambat dan menyulitkan sistem administrasi pemerintahan desa/kelurahan dalam pelayanan publik. Salah satunya adalah belum adanya website desa dan kelurahan dalam menjawab kebutuhan layanan informasi dan data secara online.

Amanah Regulasi dan khusus pada pasal 86 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa maka menjadi urgen untuk diwujudkan sistem informasi pemerintahan desa/kelurahan berbasis digita (webdesa/kelurahan) dalam pelayanan publik.

Manfaat yang dapat diperoleh dari sistem informasi pemerintahan desa/kelurahan berbasis digital (website) adalah

- 1) Ketersediaan data, informasi dan dokumentasi secara lengkap dan tertata serta mudah menemukannya.
- 2) Tersedianya Data Penduduk yang valid dan ter update (real time)
- 3) Peningkatan kualitas pelayanan publik dalam urusan administrasi kependudukan.
- 4) Membantu proses perencanaan pembangunan di tingkat desa
- 5) Apabila SID bersifat online maka akan membantu dalam mempromosikan desa;
- 6) Sarana promosi potensi sumber daya alam, SDM, sosial budaya, dan ekonomi desa;
- 7) Program dan potensi unggulan desa dapat dibagikan ke masyarakat luas dalam bentuk tulisan, foto maupun video (akses jaringan kerja);
- 8) Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi dalam proses pemerintahan (e-government) akan meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan;

- 9) Membantu mempercepat pihak-pihak terkait yang membutuhkan data dan informasi tentang desa;
- 10) Informasi dan pengumuman penting yang berhubungan dengan desa, dapat ditampilkan di website ini, sehingga seluruh warga selalu mengetahui perkembangan terkini desanya;
- 11) Warga desa dapat memantau program pembangunan desa yang sedang berjalan, apakah sudah sesuai aturan atau terindikasi adanya kecurangan;
- 12) Mendorong tumbuhnya partisipasi masyarakat dan peningkatan literasi TIK serta terbukanya peluang demokratisasi di desa;
- 13) Mendorong tumbuhnya serta terbukanya peluang transaksi ekonomi (Membuka peluang tumbuhnya kegiatan e-commers dll).

#### **Pelaksanaan KKN Tematik Universitas Halu Oleo Tahun 2020.**

##### **A. Kondisi Faktual Sistem Pemerintahan Desa/Kelurahan Berbasis Digital (website desa) di Sulawesi Tenggara.**

Berdasarkan hasil penelusuran di lokasi KKN Tematik Universitas Halu Oleo yang tersebar di beberapa desa dan kelurahan Provinsi Sulawesi Tenggara, menunjukkan bahwa semua desa/kelurahan di lokasi KKN belum memiliki website desa/kelurahan. (peserta pelatihan, 11 Juli 2020).

Kondisi ini menunjukkan bahwa, belum tersedianya dukungan sumberdaya dari pemerintah setempat dalam menunjang pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan berbasis digital (website desa). Hal ini sesuai hasil pernyataan peserta pelatihan secara online utusan Desa Watulawu Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe bahwa:

*"kami memang memiliki niat untuk mengembangkan sistem pemerintahan desa melalui pembuatan website, namun kami kesulitan sumberdaya manusia (admin/operator), belum adanya dukungan pendanaan yang mesti diprogramkan lebih dahulu serta kurangnya pemahaman terkait tatakelola sistem informasi desa apalagi tentang website. (penyataan nasarudin latif, 11 Juli 2020)*

Pernyataan peserta pelatihan tersebut juga dialami oleh desa dan kelurahan lain yang menjadi tempat domisili peserta KKN Tematik Universitas Halu Oleo. Artinya semua desa/kelurahan di lokasi tersebut belum memiliki website desa atau website kelurahan. (jawaban seluruh peserta pelatihan, 11 juli 2020) yang tersebar di Desa Andobeu Jaya Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe, Kelurahan Puunaaha Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe, Kelurahan Raha III Kecamatan Katobu Kabupaten Muna, Kelurahan. Laiworu Kabupaten Muna, Desa Wakinamboro Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan, Desa Porara Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe, Kelurahan Rawua Kabupaten Kabupaten Konawe, Kelurahan Wamponiki Kecamatan Katobu Kabupaten Muna, Desa Watulawu Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe, Kelurahan Dana Kecamatan Watopute Kabupaten Muna bahkan di Desa Sipaenre Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan.

## **B. Pelaksanaan Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung *Physical Distancing* Dalam Menangkal Penyebaran Covid 19 Di Desa/Kelurahan Provinsi Sulawesi Tenggara**

### **1. Tahap Persiapan KKN Tematik Universitas Halu Oleo**

Pada tahap persiapan, pembimbing membuat media komunikasi melalui aplikasi WhatsApp dengan membuat WAG (whatsapp group) untuk memberikan informasi kepada seluruh peserta KKN tentang kebutuhan yang akan digunakan dalam pelaksanaan program kerja utama (Universitas berdasarkan tema/judul) dan program kerja peserta yang disesuaikan dengan kondisi wilayah masing-masing yang disepakati bersama pemerintah desa/kelurahan. Pada tahapan ini, pembimbing KKN tematik melalui Ketua Pembimbing mengundang dan melakukan rapat pembimbing untuk mempersiapkan kebutuhan program utama pelatihan secara virtual serta menetapkan narasumber dan materi yang akan disampaikan pada acara tersebut. Pada tahapan ini, juga mempersiapkan metode aplikasi zoom dalam pembekalan KKN tematik bagi peserta KKN yang tersebar di beberapa desa/kelurahan di Sulawesi Tenggara.

Persiapan lain yang dilakukan adalah mendistribusikan surat pengantaran mahasiswa KKN Tematik di lokasi masing-masing dengan cara membagikan file surat tersebut kepada peserta KKN tematik melalui WhatsApp group (WAG) kemudian peserta melaporkan diri kepada pemerintah setempat. Selanjutnya, pada tahap persiapan ini pembimbing mendistribusikan kebutuhan peserta KKN tematik berupa uang makan dan paket data guna kelancaran pelaksanaan KKN Tematik di kelompok ini.

### **2. Tahap Pelaksanaan KKN Tematik Universitas Halu Oleo**

Berikut Tahapan Pelaksanaan KKN Tematik Universitas Halu Oleo Tahun 2020:

- a) Mempersiapkan ID Card Peserta KKN Tematik Universitas Halu Oleo.
- b) Pelepasan Peserta KKN Tematik

Peserta diwajibkan untuk mengikuti Pelepasan KKN Tematik oleh Rektor Universitas Halu Oleo melalui aplikasi Zoom dan masing kelompok mempersiapkan 3 orang peserta dalam kegiatan tersebut. Waktu pelaksanaan Pelepasan Peserta KKN Tematik Universitas Halu Oleo pada Hari Jumat, Tanggal 12 Juni Tahun 2020.

- c) Pembekalan Peserta KKN Tematik Universitas Halu Oleo

Pada tahapan ini, pembimbing KKN berkoordinasi dengan peserta KKN untuk mengikuti Pembekalan KKN Tematik melalui Aplikasi Zoom dan membuat ketentuan (tata tertib) untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan. Selain itu, pada tahapan ini peserta diwajibkan untuk menginput presensi/daftar hadir peserta pada aplikasi Zoho Survey.

Pada saat pembekalan, Pembimbing memberikan informasi umum dan khusus terkait program kerja, tujuannya agar output Kegiatan KKN Tematik Universitas Halu Oleo dapat tercapai. Foto LINK: Pembekalan Peserta KKN Tematik UHO Tahun 2020. [https://bit.ly/PEMBEKALAN\\_KKN](https://bit.ly/PEMBEKALAN_KKN)

**Gambar 10.** foto: presensi pembekalan Peserta KKN, 15 Juni Tahun 2020

<https://survey.zoho.com/survey/newui#/portal/716473265/department/Mjzt14/survey/63999400000000401/reports/summaryresponse/defaultreport>

d) Peserta Melapor Kepada Pemerintah Setempat

Pada kegiatan ini, peserta diwajibkan untuk melaporkan diri kepada pemerintah setempat (desa/kelurahan) sesuai lokasi domisili masing-masing.

Para peserta diharapkan untuk menyerahkan surat Pengantaran Mahasiswa KKN Tematik dari LPPM Universitas Halu Oleo.



**Gambar 1.** Foto: Peserta KKN Tematik Melapor kepada Pemerintah setempat, 2020

Pada tahapan ini, setelah peserta KKN Tematik melaporkan diri pada pemerintah setempat selanjutnya berkoordinasi untuk merencanakan program kerja sesuai tema/judul: Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung *Physical Distancing* Dalam Menangkal Penyebaran Covid 19 Di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara.

Dalam pelaksanaan program kerja, peserta KKN Tematik diharapkan dapat melakukan kegiatan dengan tetap memperhatikan SOP aktivitas dalam upaya pencegahan dan penanggulangan COVID-19.

Kegiatan yang dilakukan peserta KKN Tematik Universitas Halu Oleo akan disampaikan secara online dengan menggunakan aplikasi google form dari pembimbing melalui LINK <https://forms.gle/xed9ZCCAaYGnLZT5A>. dan juga ada link pelaporan harian kegiatan mahasiswa yang disiapkan oleh penyelenggara melalui link: <http://lapor.kkn-tematik.uho.ac.id/site/login>

Harapannya adalah seluruh kegiatan mahasiswa peserta KKN Tematik dapat terekam dalam sistem secara online.

**e) Pelaksanaan Program Utama VIRTUAL TRAINING KKN Tematik Universitas Halu Oleo Tahun 2020.**

Kegiatan Virtual Training dilaksanakan pada Hari Sabtu, 11 Juli Tahun 2020.

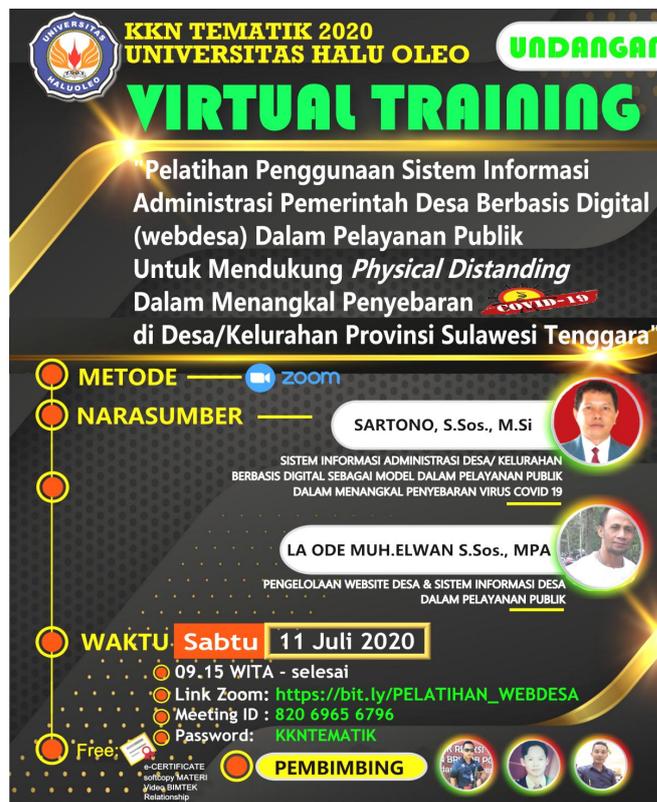
Pada tahapan ini, pembimbing KKN Tematik UHO berkoordinasi kepada peserta KKN untuk melaporkan peserta Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa

Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung *Physical Distancing* Dalam Menangkal Penyebaran Covid 19 Di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara.

Metode komunikasi yang digunakan adalah melalui WhatsApp Group dengan mengirim nama peserta yang berasal dari desa/kelurahan sesuai usulan pemerintah setempat. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan secara *online (Virtual Training)* dengan metode yang digunakan adalah melalui Aplikasi Zoom meet sehingga peserta diharapkan telah menginstall aplikasi zoom pada PC/Komputer atau Handphone sebelum acara berlangsung.

Kegiatan *virtual training* ini adalah program utama KKN Tematik Universitas Halu Oleo sesuai tema yang sudah disetujui oleh LPPM UHO.

Langka awal yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah membuat Flyer Undangan kepada peserta pelatihan dan membuat undangan Aplikasi Zoom. Metode ini adalah yang paling efektif dalam pelaksanaan kegiatan sebagai upaya untuk menangkai dan menanggulangi penyebaran COVID-19.



**Gambar 2.** Flyer Undangan *Virtual Training* dalam rangka KKN Tematik UHO Tahun 2020

Foto: Undangan Aplikasi Zoom: [https://bit.ly/PELATIHAN\\_WEBDESA](https://bit.ly/PELATIHAN_WEBDESA) Meeting ID: **82069656796** dan Password: **KKN TEMATIK**.

Untuk kelancaran proses pelatihan, juga ditetapkan tata tertib penggunaan aplikasi zoom agar lalulintas penyampaian materi dan diskusi dapat terlaksana sesuai harapan dan output kegiatan. Selanjutnya menyediakan Link Presensi/daftar hadir peserta sebagai syarat untuk mendapatkan sertifikat dan file materi.

LINK: Daftar Hadir peserta Virtual Training Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung *Physical Distancing* Dalam Menangkal Penyebaran Covid 19 Di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara.

[https://survey.zohopublic.com/public\\_preview/YzY3ZmEwNTYtYTIxOC00ODQ4LWlzOTgtNjg0MTZkNTE3OWRi/custom\\_theme](https://survey.zohopublic.com/public_preview/YzY3ZmEwNTYtYTIxOC00ODQ4LWlzOTgtNjg0MTZkNTE3OWRi/custom_theme)

Sebelum pelatihan dimulai, peserta KKN Tematik UHO diwajibkan untuk berkoordinasi dengan pemerintah setempat untuk meminta peserta pelatihan utusan desa atau kelurahan. Selanjutnya, daftar nama peserta perwakilan desa/kelurahan disampaikan peserta KKN Tematik UHO kepada pembimbing melalui WAG. Harapannya adalah agar peserta yang akan login pada aplikasi zoom sudah sesuai daftar nama yang ada pada pembimbing dan menghindari adanya peserta siluman (tidak terdaftar) yang dapat menimbulkan gangguan (noise) acara pelatihan.

Peserta Virtual Training “Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung *Physical Distancing* Dalam Menangkal Penyebaran Covid 19 Di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara” adalah utusan desa atau kelurahan tempat domisili peserta KKN Tematik Universitas Halu Oleo yang terdistribusi di Provinsi Sulawesi Tenggara. Namun dalam pelatihan ini juga terdapat peserta yang berdomisili Desa Sipaenre Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan karena terdapat 1 orang peserta KKN Tematik yang berasal dari daerah tersebut. Jumlah peserta pelatihan adalah 30 orang, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Daftar Nama Peserta Pelatihan (Virtual Training) KKN Tematik UHO

NO	NAMA PESERTA	DESA/KELURAHAN/KECAMATAN/ KABUPATEN/PROVINSI
1	HASRAT	DESA ANDOBEU JAYA/SAMPARA/KONAWE
2	YAJIUN	DESA ANDOBEU JAYA/SAMPARA/KONAWE
3	SUTAR. S	DESA ANDOBEU JAYA/SAMPARA/KONAWE
4	Hj. NINIKMAT, SOS	KEL. PUUNAAHA / UNAAHA/ KONAWE
5	INDAHYANI, SE	KEL. PUUNAAHA /WAWOTOB/ KONAWE
6	HERMIN,S.Si	KEL. PUUNAAHA / UNAAHA/ KONAWE
7	CATUT RAMADHAN ASDANI, SH	KEL. PUUNAAHA / UNAAHA/ KONAWE
8	NOSSE SORUMBA	KEL. PUUNAAHA / UNAAHA/ KONAWE
9	WA ODE ROSLA MATO	KEL. RAHA III /KATOBU/MUNA
10	WA ODE KURNIATI	KEL. LAIWORU/ MUNA
11	DARLIS	DESA WAKINAMBORO/ SIOMPU/ BUTON SELATAN
12	SAHARUDIN	DESA WAKINAMBORO/ SIOMPU/ BUTON SELATAN
13	SAJUDIN	DESA WAKINAMBORO/ SIOMPU/ BUTON SELATAN
14	NURDIN	DESA PORARA/BONDOALA/KONAWE
15	ROSMAIATI	DESA PORARA/ BONDOALA /KONAWE
16	JUANAI DI	DESA PORARA/ BONDOALA /KONAWE
17	SYAMDUDIN SAFRI	DESA PORARA/ BONDOALA /KONAWE
18	SUPLIN	KEL. RAWUA
19	MISLAN	KEL. RAWUA
20	MUHAMMAD ZACHARI	KEL. WAMPONIKI / KATOBU / MUNA

NO	NAMA PESERTA	DESA/KELURAHAN/KECAMATAN/ KABUPATEN/PROVINSI
21	AZHAR	KEL. WAMPONIKI/ KATOBU / MUNA
22	MISYEL	KEL. WAMPONIKI/ KATOBU / MUNA
23	NURLAILA	DESA SIPAENRE / KINDANG / BULUKUMBA / SULAWESI SELATAN
24	A.INAYAHE	DESA SIPAENRE/ KINDANG/BULUKUMBA/ SULAWESI SELATAN
25	DIAN ELPIRA	DESA SIPAENRE/ KINDANG/BULUKUMBA/ SULAWESI SELATAN
26	EDI PRASETYO	DESA WATULAWU/AMONGGEDO/KONAWE
27	NASRUDIN LATIF	DESA WATULAWU/AMONGGEDO/KONAWE
28	MERRY ELFINA	DESA WATULAWU/AMONGGEDO/KONAWE
29	SUHARSIH	DESA WATULAWU/AMONGGEDO/KONAWE
30	NASIR	KEL. DANA /WATOPUTE/MUNA

Sumber: Google Form KKN Tematik UHO, 2020

Tujuan dari pelatihan ini adalah peserta dapat memahami Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik dan memiliki keterampilan dalam Tatakelola Website Desa/Kelurahan.

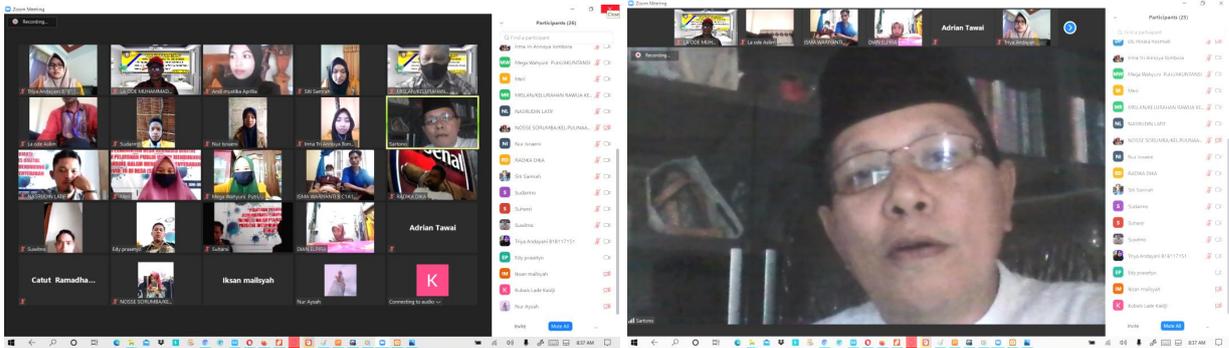
Peserta Pelatihan diharapkan pula dapat mempersiapkan kebutuhan website desa/kelurahan sebagai data base yang standar memberikan informasi antara lain:

- 1) Profil Desa (Sejarah singkat, letak, kondisi geografi, sosial, dsb)
- 2) Potensi Desa (Pertanian, Industri, Pariwisata, dsb)
- 3) Berita-berita seputar Desa
- 4) Hasil Bumi dan Produk Desa
- 5) Keputusan, peraturan-peraturan dan Kebijakan Desa
- 6) Laporan Tahunan
- 7) Perencanaan Pembangunan (musrebang desa)
- 8) Program/Proyek/Kegiatan Desa (rencana kerja tahunan/bulanan, dsb)
- 9) Pengelolaan Keuangan Desa (RAPBDes)
- 10) Agenda Desa
- 11) Prosedur Layanan Masyarakat (Pengurusan IMB, KTP, Dsb)
- 12) Memory Kegiatan (Galeri Foto/video)

Untuk memiliki pemahaman yang sama, peserta pelatihan juga dapat memahami tugas dan fungsi operator website (admin) yaitu:

- 1) Merencanakan dan menyusun jadwal kegiatan pengelolaan website
- 2) Mengumpulkan, mencari dan menerima data/informasi/berita untuk isi Website.
- 3) Memverifikasi data/informasi atau berita yang masuk untuk dilihat layak tayang/muat atau tidak. (Hukum, Norma dan Etika)
- 4) Mengolah data/informasi menjadi kemasan yang menarik dan bernilai informasi (Estetika dan manfaat)
- 5) Memasukan/memposting data ke web desa.

Administrator (Admin) adalah seseorang yang bertugas untuk mengatur aktivitas website dan forum. Misalnya menghapus *thread* (berkas, lembar, halaman dll) yang mengandung unsur SARA dan pornografi, menutup *thread* apabila masalah sudah terpecahkan, atau menginformasikan sesuatu kepada pengguna forum. Kemudian Admin dipilih diantara pengelola website desa, dan bekerja secara bergantian sehingga sistem informasi dapat terupdate setiap saat.



**Gambar 3.** Foto: peserta dan pemateri Virtual Training KKN Tematik UHO Tahun 2020.

Dalam pelatihan ini, salah satu peserta dari aparat Kelurahan Raha III Kecamatan Katubu Kabupaten Muna pada sesi diskusi menyatakan bahwa

*“pelatihan model ini sebenarnya yang kami butuhkan saat ini, karena sangat membantu kerja-kerja kami di kelurahan/desa. Data yang kami kelola masih manual dan terkadang terjadi tumpang tindih data. Seperti data penduduk miskin, data NIK, yang selalu kami perbaiki setiap dibutuhkan. Harapan saya pihak unhalu dapat membuat pelatihan lanjutan yang lebih teknis sehingga transfer pengetahuan tentang Tatakelola website benar-benar kami peroleh.”* (Wa Ode Rolsa Mato. zoom, 11 Juli 2020).

Pentingnya pelatihan ini juga disampaikan oleh Nasrudin Latif utusan Desa Watulawu Kecamatan Amonggedo Kabupaten Konawe. Beliau mengatakan bahwa:

*“kami belum memiliki website. bagaimana cara memulai dan bagaimana pendanaannya ? termasuk bagaimana mendapatkan modul ? Kemudian, pelatihan ini merupakan hal baru bagi kami. Rencana kami untuk membuat website desa namun terkendala sumberdaya manusia dan pendanaan. Kami juga ragu untuk menyampaikan niatan kami kepada pemerintah desa, kemauan kami untuk belajar mengelola website sangat besar. Kami berharap Univeritas Halu Oleo dapat membantu untuk memberikan informasi tentang penting website desa kepada pemerintah desa dan kedepan dapat melanjutkan pelatihan ini.”* (Nasrudin Latif. zoom, 11 Juli 2020).

Hasil diskusi pada pelatihan ini menunjukkan bahwa website desa/kelurahan menjadi kebutuhan yang diperlukan oleh pemerintah dan masyarakat. Harapan peserta adalah bentuk pelatihan sistem informasi pemerintahan desa/kelurahan berbasis digital (websdesa) menjadi hal yang urgen untuk dikembangkan dan diwujudkan sebagai jawaban prinsip transparansi dan akuntabilitas pemerintah kepada warga. Peserta pelatihan juga berharap, Universitas Halu Oleo dapat membuka jalan dan dapat bekerja sama dengan pemerintah di kabupaten dan kota Provinsi Sulawesi Tenggara sehingga pengelolaan website desa/kelurahan dapat terpenuhi. Kesiapan sumberdaya menjadi hal mutlak untuk dipenuhi

oleh pemerintah baik itu sumberdaya manusia, pembiayaan dan fasilitas penunjang website (hardware dan software) termasuk jaringan internet yang stabil dan mudah di akses oleh user/pengguna layanan.

Subtansinya adalah kemauan dan komitmen bersama antara pemimpin di daerah/desa/ bersama masyarakat dalam menerapkan layanan publik secara online.

#### **f) Materi Sistem Informasi Website Desa.**

Menurut O" Brien (2005), Sebuah sistem informasi adalah suatu kombinasi yang teratur dari orang-orang, perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*), jaringan komunikasi dan sumber data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi di dalam suatu organisasi.

Dalam arti sempit Sistem Informasi Desa (SID) dimaksudkan adalah sebuah aplikasi yang membantu pemerintahan desa dalam mendokumentasikan data-data milik desa guna memudahkan proses pencariannya.

Dalam arti luas, SID diartikan sebagai suatu rangkaian/sistem (baik mekanisme, prosedur hingga pemanfaatan) yang bertujuan untuk mengelola sumber daya yang ada di komunitas/Desa/kelurahan.

Untuk membangun sebuah website, dibutuhkan tersedianya unsur penunjang selain sumberdaya manusia dan pembiayaan (dana) antara lain:

##### 1) Nama domain atau URL (*uniform resource locator*)

Domain Name atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengenali /menemukan/mengakses sebuah website di internet.

CONTOH: <http://desa-cengal.kuningankab.go.id> dan <http://barangka.com/first#>

##### 2) *Web Hosting* adalah ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar dan lainnya yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya web hosting yang disewa/dipunyai, semakin besar web hosting semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam website.

Kedua unsur penunjang tersebut menjadi kebutuhan dasar dalam tatakelola sebuah website yang menjadi rumah informasi dan data. Semua informasi dan data secara teknis membutuhkan sumberdaya manusia (admin) atau operator website sebagai pengendali sistem dan dibutuhkan komitmen dari pemimpin daerah untuk menyediakan pembiayaan pembuatan dan operasional pengelolaan website serta menjaga keberlangsungannya. (materi terlampir)

#### **Kegiatan Penunjang Peserta KKN Tematik Universitas Halu Oleo.**

Adapun kegiatan penunjang KKN Tematik terintegrasi penelitian dosen adalah sebagai berikut:

##### **1. Melapor dan Koordinasi pemerintah setempat**

## 2. Berbagi kasih dengan membagikan alat pelindung diri (masker dan handsanitizer)



Gambar 4. Foto di Desa Watupute Kabupaten Muna dan Kabupaten Konawe, 2020

## 3. Sosialisasi mencuci tangan dengan bersih



Gambar 5. Foto di Desa Andobeu Jaya Kecamatan Sampara Kabupaten Konawe, 2020

## 4. Sosialisasi SOP penanganan dan penanggulangan COVID-19



Gambar 6. Kegiatan Kab. Konawe, Kab. Muna, Buton Selatan, dan Kab. Bukukumba SulSel.2020

## 5. Sosialisasi Taat Pajak



Gambar 7. Foto di Desa Wakinaboro Kecamatan Siompu Buton Selatan, 2020

## 6. Bakti Sosial dan Program Bersih-Bersih



**Gambar 8.** Foto di Desa Porara Kabupaten Konawe, 2020

## 7. Publikasi pada media elektronik

Setelah mengikuti kegiatan virtual training Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Pemerintahan Desa Berbasis Digital (Web Desa) Dalam Pelayanan Publik Untuk Mendukung *Physical Distancing* Dalam Menangkal Penyebaran Covid 19 Di Desa Provinsi Sulawesi Tenggara, kami melakukan publikasi pada media [pusdayanews.com](https://pusdayanews.com). <https://pusdayanews.com/2020/07/12/virtual-training-kkn-tematik-uho-di-tengah-pandemi-covid-19-berbagi-pengetahuan-sistem-informasi-pemerintahan-desa-kelurahan-berbasis-digital-webdesa-di-provinsi-sulawesi-tenggara/>

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan KKN Tematik Universitas Halu Oleo dan hasil laporan peserta KKN dan informasi dalam diskusi, dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Belum ada website desa/kelurahan pada semua lokasi mahasiswa KKN Tematik Universitas Halu Oleo
2. Aparat desa/kelurahan belum memahami sistem pemerintahan desa/kelurahan berbasis digital (webdesa) dalam pelayanan publik.
3. Aparat desa/kelurahan belum memahami tatakelola website

## SARAN

1. Pemerintah desa/kelurahan diharapkan dapat memahami dan dapat membuat website desa/kelurahan
2. Pemerintah desa/kelurahan diharapkan untuk mempersiapkan sumberdaya manusia (admin/operator), pendanaan dan fasilitas penunjang pengelolaan website.
3. Pemerintah desa/kelurahan diharapkan berkomitmen untuk melaksanakan sistem pemerintahan desa/kelurahan berbasis digital (webdesa/web kelurahan) dalam pelayanan publik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2020). *Coronavirus Update (Live): Deaths from COVID-19 Virus Pandemic—Worldometer*. <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Dinas Kesehatan SULTRA. (2020). *INFO COVID-19 SULTRA – Dinas Kesehatan*. <https://dinkes.sultraprov.go.id/info-covid-19-sultra/>
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *J Respir Indo*, 40(2), 119–129.
- Ibrahim, Amin. 2008. *Teori dan Konsep Pelayanan Publik serta Implementasinya*, Mandar Maju, Bandung, 2008, h.18.
- Kementerian Sosial. (2020). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat: Penguatan Kapabilitas Anak dan Keluarga*. Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak- Direktorat Jendral Rehabilitasi Kementerian Sosial.
- KEPMENPAN No.63 Tahun 2003 tentang prinsip pelayanan publik
- Onong Uchjana Effendy, Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi, Citra Aditya Bakti, Bandung, 2001, h.12
- Pepres nomor 95 tentang sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE)
- Richardus Eko Indrajit, *Electronic Government: Strategi Pembangunan dan Pengembangan Sistem Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Digital*, Andi, Yogyakarta, 2002, h.3
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Toha, Miftah. *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*, Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2001.
- Yunaidi Mayowan, 2016. *Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Desa*
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa  
[smartnetizen.id](http://smartnetizen.id) di akses pada tanggal 2 April 2020.  
[gudangbelajar123.blogspot.com](http://gudangbelajar123.blogspot.com) diakses pada tanggal 7 April 2020.  
<https://www.niagahoster.co.id>  
<http://desa-cengal.kuningankab.go.id>  
<http://barangka.com/first#>  
<http://lapor.kkn-tematik.uho.ac.id/site/login>  
<https://pusdayanews.com/2020/07/12/virtual-training-kkn-tematik-uho-di-tengah-pandemi-covid-19-berbagi-pengetahuan-sistem-informasi-pemerintahan-desa-kelurahan-berbasis-digital-webdesa-di-provinsi-sulawesi-tenggara/>